

**DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN 1**  
**PENILAIAN BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INDONESIA**  
**KELOMPOK PEMINATAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH**

**I. KELAYAKAN ISI**

**A. Kesesuaian materi dengan KI dan KD**

| Butir 1   | Kelengkapan materi   |
|-----------|--|
| Deskripsi | <p>Kelengkapan materi terdiri atas:</p> <p>(a) <b>Wacana</b> [(1) <b>percakapan</b>; (2) <i>teks atau laporan utuh: cerpen, novel, buku, artikel, pidato, khotbah; puisi</i>] (3) <b>gambar, ilustrasi</b>; merupakan wahana utama yang harus ada dalam buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelompok peminatan. Wacana biasanya mengawali uraian materi setiap bab/subbab atau tema. Berdasarkan pada wacana itulah uraian materi, pemahaman wacana, fakta kebahasaan/kesastraan, dan implikasi wacana dibahas.</p> <p>(b) Pemahaman wacana: <b>merupakan tahap lanjutan setelah membaca dan menyimak wacana (percakapan, teks, laporan utuh, gambar, ilustrasi). Pemahaman wacana yang dimaksudkan berupa perintah atau pelatihan</b> yang mengarahkan peserta didik untuk memahami bentuk, struktur, dan isi/pesan wacana;</p> <p>(c) Fakta kebahasaan/kesastraan: <b>uraian materi yang disajikan di dalam wacana dalam hal muatan fakta kebahasaan atau kesastraan dirancang sesuai dengan tuntutan untuk pencapaian KI dan KD</b> berdasarkan ruang lingkup empat kompetensi inti (kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan, kompetensi inti keterampilan);</p> <p>(d) <b>Implikasi wacana</b>: menerapkan konsep dasar keluasan materi melalui pelatihan, tugas, dan kegiatan mandiri sehingga melalui pelatihan, tugas, dan kegiatan mandiri itu <b>peserta didik mampu menggali dan memanfaatkan informasi, untuk menghayati dan mengamalkan</b> ajaran agama; berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, proaktif; memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora berdasarkan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban; mengolah, menalar, menyajikan baik kongkret maupun abstrak tentang pengembangan pengetahuan yang telah dipelajarinya secara mandiri.</p> <p>Wacana yang disajikan mencakup ruang lingkup yang dinyatakan di dalam standar isi berupa empat kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA kelompok peminatan.</p> |

|                  |  |
|------------------|--|
|                  | <p><b>Materi kelas XI minimal menyajikan hal berikut.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>Kompetensi Sikap Spritual</i>: Mengahayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (KI 1).</li> <li>(2) <i>Kompetensi Sikap Sosial</i>: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia (KI 2).</li> <li>(3) <i>Kompetensi Pengetahuan</i>: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah (KI 3).</li> <li>(4) <i>Kompetensi Keterampilan</i>: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan (KI 4).</li> </ol> <p><b>Materi kelas XII minimal menyajikan hal berikut.</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) <i>Kompetensi Sikap Spritual</i>: Mengahyati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya (KI 1).</li> <li>(2) <i>Kompetensi Sikap Sosial</i>: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam, serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia (KI 2).</li> <li>(3) <i>Kompetensi Pengetahuan</i>: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, procedural, dan metrakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah (KI 3).</li> <li>(4) <i>Kompetensi Keterampilan</i>: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan (KI 4).</li> </ol> |
| <b>Butir 2</b>   | <b>Kedalaman materi</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | <p><b>Kedalaman materi</b> terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) <b>Kesesuaian wacana, teks, gambar dan ilustrasi</b>: yang disajikan mengacu pada ruang lingkup yang ada dalam standar isi (empat kompetensi inti) mulai pengenalan konsep sampai dengan interaksi antarkonsep dengan memperhatikan tuntutan KI dan KD, <b>tingkat kesulitan dan kekompleksan wacana, teks, gambar dan ilustrasi disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik</b>. Pemilihan bentuk, kesesuaian, dan variasi wacana, teks, gambar dan ilustrasi mencerminkan kedalaman materi.</li> </ol>  |

- (b) **Kualitas wacana, teks, gambar dan ilustrasi** yang disajikan **mencakup** ruang lingkup yang dinyatakan di dalam standar isi berupa empat **kompetensi inti** (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, keterampilan);
- (c) **Kuantitas wacana, teks, gambar, dan ilustrasi** minimal sesuai dengan tuntutan KI dan KD. Akan tetapi, untuk mencapai kedalaman materi, kuantitas wacana ditentukan oleh *penambahan jenis wacana, teks, gambar dan ilustrasi lain yang dapat berfungsi sebagai wacana, teks, gambar dan ilustrasi pembanding, penjelas, analogi, atau kebutuhan lain yang sejalan dengan tuntutan materi* sehingga materi yang ditampilkan menjadi lebih **menarik** dan **inovatif** serta **memotivasi** peserta didik senang belajar

Tingkat kedalaman materi disesuaikan dengan tuntutan Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA untuk setiap tingkat pendidikan peserta didik.

### **Materi kelas XI minimal peserta didik mampu**

- (1) Kompetensi Sikap Spritual: mematuhi norma-norma bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan banagsa Indonesia di tengah percaturan dan peradaban dunia (KD1); mensyukuri dan tunduk atas keberadaan bahasa Indonensia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan banagsa Indonesia di tengah percaturan dan peradaban dunia (KD2); mensyukuri keberadaan puisi sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa dengan mengapresiasinya melalui pembuatan parafrasa untuk memahami makna puisi dan sarana mengubah puisi menjadi bentuk prosa (KD 3).
- (2) Kompetensi Sikap Sosial: memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah (KD1); meningkatkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan kaidah-kaidahnya (KD 2); mengembangkan sikap ingin tahu dalam memahami kaidah bahasa Indonesia (KD 3); mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati karya sastra (KD 4).
- (3) Kompetensi Pengetahuan: memahami dan membandingkan penggunaan unsur segmental dan suprasegmental bahasa Indonesia (KD 1); memahami pengembangan kosakata bahasa Indonesia (KD2); ; memahami konvensi tata tulis bahasa Indonesia (KD 3); memahami cara dan langkah-langkah membuat siposis novel, drama/teater, atau film (KD 4); menganalisis makna dan relasi makna antarkata bahasa Indonesia (KD 5); menganalisis struktur kata, frasa, dan klausa (KD 6); memahami dan membandingkan perbedaan synopsis dan resensi novel, drama, atau film (KD 7);
- (4) Kompetensi Keterampilan: menginterpretasikan penggunaan unsur segmental dan suprasegmental bahasa Indonesia (KD 1); mengabstraksi pengembangan kosa kata bahasa Indonesia (KD 2); menginterpretasikan konvensi tata tulis bahasa Indonesia (KD 3); menyusun sinopsis novel, drama/teater, atau film (KD 4); mengavaluasi hasil analisis makna dan relasi makna antarkata bahasa Indonesia (KD 5); mengvaluasi hasil anaalisis struktur kata, frasa, dan klausa (KD 6); menyusu resensi novel, drama, atau film (KD 7).

|  |  |
|--|--|
|  | <p><b>Materi kelas XII minimal peserta didik mampu</b></p> <p>(1) Kompetensi Sikap Spritual: mematuhi norma-norma bahasa Indonesia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan banagsa Indonesia di tengah percaturan dan peradaban dunia (KD1); mensyukuri dan tunduk atas keberadaan bahasa Indonensia sebagai anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kemnatapan kedudukan, fungsi, dan kaidah bahasa untuk mempersatukan banagsa Indonesia di tengah percaturan dan peradaban dunia (KD2); memahami proses pembuatan puisi dan cerpen dengan memperhatikan karakteristik, kestetisan, dan keinovatifan dalam puisi dan cerpen, serta menghasilkan karya puisi dan cerpen, baik individual maupun kelompok/klasikal (KD 3); memahami dan mampu membuat tanggapan kritis (dalam bentuk tulisan) terhadap suatu karya sastra (puisi, cerpen, novel, dan naskah drama) dengan mengaitkan antarunsur dalam karya sastra untuk menilai karya sastra (KD 4).</p> <p>(2) Kompetensi Sikap: memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang memiliki kemantapan kedudukan, fungsi, dan kaidah (KD1); meningkatkan perilaku jujur, tanggung jawab, dan disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kedudukan, fungsi, dan kaidah-kaidahnya (KD 2); mengembangkan sikap ingin tahu dalam memahami kaidah bahasa Indonesia (KD 3); mengembangkan sikap apresiatif dalam menghayati kaarya sastra (KD 4).</p> <p>(3) Kompetensi Pengetahuan: memahami upaya peningkatan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional (KD 1); memahami struktur kalimat, teknik penggabungan kalimat, dan pengembangan paragraph, serta menganalisisnya (KD 2); memahami konvensi tulisan karya ilmiah (KD 3); membandingkan hasil analisis terhadap puisi dan/atau cerpen dari media amassa baik cetak maupun elektronik (KD 4); memahami prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi sosial (KD 5); memahami prinsip retorika dan teknik berbicara di depan umum (KD 6); menganalisis hasil alih wahana (konversi) dalam karya sastra, baik dari novel ke film maupun sebaliknya (KD 7).</p> <p>(4) Kompetensi Keterampilan: mengabstraksikan upaya meningkatkan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional (KD 1); menyunting hasil pengembangan paragraph sesuai dengan tekni k penggabungan kalimat dan struktur kalimat (KD 2); menyusun karya ilmiah yang sesuai dengan konvensi penulisan karya ilmiah (KD 3); mengevaluasi hasil analisis puisi dsan/atau cerpen, baik dari media cetak maupun elektronik (KD 4); mengabstraksi prinsip kesantunan berbahasa dalam interaksi social (KD 5);</p> |
|--|--|

## B. Keakuratan Materi

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 3</b>   | <b>Pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dan bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Uraian materi berdasarkan pemilihan wacana, teks, gambar, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai dengan menyebutkan sumber yang jelas dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik sehingga bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>Butir 4</b>   | <b>Konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Konsep dan teori yang disajikan untuk mencapai KD sesuai dengan definisi yang berlaku dalam bidang ilmu sesuai sistematika (prosedural) keilmuan bidang bahasa (linguistik) dan sastra, digunakan secara tepat sesuai dengan fenomena yang dibahas, dan tidak menimbulkan banyak tafsir.   |
| <b>Butir 5</b>   | <b>Pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Uraian dan contoh melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menanamkan keruntutan konsep dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak, dari yang sederhana ke kompleks, dari yang telah dikenal sampai pengembangannya sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Contoh yang disajikan mengandung keunggulan nilai-nilai moral seperti, keteladanan, kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, kerjasama, dan toleransi. |
| <b>Butir 6</b>   | <b>Perlatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | Perlatihan, tugas, dan soal-soal yang diajukan dapat mengukur penguasaan pengetahuan (tes lisan, tes tulisan, penugasan), sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antarpeserta, jurnal) dan keterampilan (tes praktik, proyek, portofolio) peserta didik sesuai tuntutan penilaian autentik.   |

### C. Pendukung Materi Pembelajaran

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 7</b>   | <b>Kesesuaian dengan perkembangan ilmu</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Materi yang disajikan melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi bernilai kekinian ( <i>up to date</i> ) sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) yang relevan dengan tingkat pemahaman peserta didik.  |
| <b>Butir 8</b>   | <b>Kesesuaian fitur/contoh/perlatihan/rujukan</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | Uraian fitur/contoh/perlatihan mencerminkan peristiwa dan kejadian yang ada. Rujukan yang disajikan relevan dan menarik, serta mencerminkan peristiwa, kejadian, atau kondisi kekontekstualan   |
| <b>Butir 9</b>   | <b>Pengembangan wawasan kebinekaan</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Materi, pelatihan, atau contoh yang disajikan melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dapat membuka wawasan peserta didik untuk mengenal dan menghargai perbedaan budaya, pendapat, penampilan, dan peninggalan leluhur budaya bangsa, mengenal persebaran keanekaragaman alam dan makhluk hidup, serta keunikan setiap daerah. |
| <b>Butir 10</b>  | <b>Pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | Materi, pelatihan, atau contoh yang disajikan melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dapat melahirkan kesadaran berpikir peserta didik untuk bangga menggunakan bahasa Indonesia sehingga dapat membangkitkan rasa kebersamaan dalam membangun nasionalisme dan memperkuat identitas bangsa Indonesia                          |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 11</b>  | <b>Tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias (gender, wilayah, dsb)</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Materi, pelatihan, atau contoh yang disajikan melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi <b>tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi, dan bias (gender, wilayah, politik, dlsb)</b> |

## II. KELAYAKAN PENYAJIAN

### A. Teknik Penyajian

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 12</b>  | <b>Konsistensi sistematika penyajian</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Sistematika penyajian disampaikan secara <b>jelas, fokus, dan taat asas</b> dalam setiap bab, yakni ada <b>bagian pendahuluan</b> (berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, tujuan pembelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta <b>hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik</b> ), <b>bagian isi</b> (pembentukan konteks, uraian, wacana, teks, gambar, ilustrasi, pelatihan, dan pendukung lain), serta bagian penutup (rangkuman, ringkasan), serta <b>relevan dengan pokok bahasan</b> sehingga mampu membangkitkan rasa senang dan pemenuhan keingintahuan peserta didik dalam belajar. |
| <b>Butir 13</b>  | <b>Keruntutan konsep</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Uraian, pelatihan, contoh dalam hal materi kebahasaan dan kesastraan yang <b>disajikan memiliki hubungan-kait</b> satu dengan yang lain sehingga peserta didik mampu mengaplikasikan konsep-konsep dasar keilmuan secara <b>terintegrasi dan holistik</b> .   |
| <b>Butir 14</b>  | <b>Keseimbangan antarbab</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Uraian substansi antarbab (tercermin dalam jumlah halaman), <b>proporsional dengan mempertimbangkan KI dan KD</b> yang didukung dengan beberapa pelatihan, contoh, ilustrasi, atau gambar secara <b>seimbang sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap pokok bahasan</b>  |

### B. Penyajian Pembelajaran

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>Butir 15</b>  | <b>Keterpusatan pendekatan saintifik dan model <i>Pembelajaran Discovery Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> pada peserta didik</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran sehingga uraian dalam buku mampu membentuk kemandirian belajar peserta didik, mengakomodasi belajar aktif berorientasi pendekatan <b>saintifik</b> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksprimen, mengasosiasikan/mengolah informasi, mengomunikasikan) dan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan <i>Project Based Learning</i> . Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik terlibat secara mental dan emosional dalam pencapaian KI dan KD sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar secara komprehensif tentang berbagai persoalan kebahasaan dan kesastraan. |

|                  |  |
|------------------|--|
| <b>Butir 16</b>  | <b>Merangsang metakognisi peserta didik</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Penyajian materi melalui wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dapat <b>mengembangkan motivasi belajar</b> siswa dan merangsang peserta didik untuk <b>berpikir kreatif</b> tentang apa, mengapa, dan bagaimana mempelajari materi pelajaran dengan rasa senang dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial. |
| <b>Butir 17</b>  | <b>Merangsang daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | Penyajian materi dapat merangsang <b>daya imajinasi dan kreasi berpikir</b> peserta didik melalui ilustrasi, analisis kasus, dan pelatihan dalam mengembangkan kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan.   |

### C. Kelengkapan Penyajian

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 18</b>  | <b>Bagian pendahulu</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | <b>Bagian pendahulu</b> terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) <b>Prakata:</b> informasi yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui tujuan penulis buku, ucapan terima kasih, dan harapan</li> <li>(b) <b>Daftar isi:</b> daftar yang memuat informasi yang memudahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan bab, subbab, serta topik yang ada di dalamnya</li> </ul>   |
| <b>Butir 19</b>  | <b>Bagian isi</b>   |
| <b>Deskripsi</b> | <b>Bagian isi</b> terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) <b>Pendahuluan:</b> pengantar pada awal buku berisi tujuan penulisan buku teks pelajaran, tujuan pembelajaran, sistematika buku, cara belajar yang harus diikuti, serta hal-hal lain yang dianggap penting bagi peserta didik.</li> <li>(b) <b>Rujukan:</b> wacana, teks, gambar, ilustrasi, tabel untuk pembentukan konteks dan pengembangan materi mempunyai identitas berupa judul, nomor urut gambar/tabel, dan rujukan.</li> <li>(c) <b>Rangkuman dan refleksi:</b> rangkuman merupakan konsep kunci bab yang bersangkutan yang dinyatakan dengan kalimat ringkas, jelas, dan memudahkan peserta didik memahami keseluruhan isi bab. Refleksi memuat simpulan sikap dan perilaku yang harus diteladani.</li> <li>(d) <b>Perlatihan:</b> pelatihan, kegiatan mandiri, dan evaluasi untuk pencapaian kompetensi sesuai dengan KI dan KD dalam bentuk tes dan nontes, tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya, portofolio, dan penilaian diri.</li> </ul> |

|                  |   |
|------------------|---|
| <b>Butir 20</b>  | <b>Bagian penyudah</b>  |
| <b>Deskripsi</b> | <p><b>Bagian penyudah</b> terdiri atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) <b>Glosarium</b>: glosarium berisi istilah-istilah penting dalam wacana, teks, gambar, dan ilustrasi dengan penjelasan arti istilah tersebut dan ditulis secara alfabetis.</li> <li>(b) <b>Daftar pustaka</b>: daftar buku yang digunakan (cetak dan elektronik) sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku tersebut diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku, tempat, dan nama penerbit.</li> <li>(c) <b>Indeks (subjek dan pengarang)</b>: indeks subjek merupakan daftar kata-kata penting yang diikuti dengan nomor halaman kemunculan, indeks pengarang merupakan daftar pengarang yang karyanya digunakan dalam materi diikuti oleh nomor halaman kemunculan</li> </ul> |